

**Peningkatan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja pada Peternak Ayam di
Desa Ciambar, Sukabumi**

***Enhancing Knowledge of Occupational Health and Safety (OHS) for
the Prevention of Work-Related Diseases in Chicken Farmers in
Ciambar Village, Sukabumi.***

Nany Hairunisa^{1*}, Ade Dwi Lestari¹, Alvin Mohamad Ridwan¹, Asreene Binti Ab. Razak²,
Fania Sabila Putri³, Julia Aina Syafitri³, Danial Arif Bin Amirrudin², Iffah syahidah Binti
Asrani²

*Penulis Koresponden:
nanyhairunisa@trisakti.ac.id

¹Departemen Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

² Universiti Sains Malaysia

³ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Abstract

Occupational diseases remain a significant public health issue in various sectors, including small-scale poultry farming. In Ciambar Village, Sukabumi, chicken farmers are exposed to a variety of occupational hazards due to the absence of health evaluations and limited awareness of occupational health and safety. This community service program aimed to increase knowledge and awareness of occupational health and disease prevention among poultry farmers through educational counseling. The activity involved a health education session, supported by visual aids and interactive discussions. A pre-test and post-test were used to evaluate knowledge gain. Results showed a substantial increase in participants' knowledge, with post-test scores rising from 13% to 83%. These findings suggest that targeted educational interventions can significantly improve workers' understanding of occupational hazards and encourage healthier work practices.

Keywords: Occupational health, poultry farmers, occupational hazards, community service, disease prevention

Abstrak

Penyakit akibat kerja masih menjadi isu penting dalam kesehatan masyarakat di berbagai sektor, termasuk di peternakan ayam skala kecil. Di Desa Ciambar, Sukabumi, para peternak ayam terpapar berbagai bahaya kerja karena belum adanya evaluasi kesehatan dan minimnya pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peternak ayam mengenai kesehatan kerja dan upaya pencegahan penyakit akibat kerja melalui penyuluhan edukatif. Kegiatan dilakukan melalui sesi edukasi kesehatan yang dilengkapi dengan media visual serta diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana skor post-test meningkat dari 13% menjadi 83%. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang terarah dapat secara efektif meningkatkan pemahaman pekerja terhadap bahaya kerja dan mendorong praktik kerja yang lebih sehat.

Kata kunci: Kesehatan kerja, peternak ayam, bahaya kerja, pengabdian masyarakat, pencegahan penyakit

PENDAHULUAN

Kecamatan Ciambar Sukabumi merupakan wilayah binaan Universitas Trisakti. Wilayah Kecamatan Ciambar terletak 67 Kilometer dari Ibukota Kabupaten Sukabumi, 130 Kilometer dari Ibukota Propinsi Jawa Barat dan 98 Kilometer dari Jakarta. Luas wilayah Kecamatan Ciambar tercatat 3820 Ha yang terdiri dari tanah sawah 3.110 Ha, luas lahan bukan sawah 2.628 Ha lahan bukan pertanian 712 Ha. Sebagian besar wilayah desa yang ada di Kecamatan Ciambar terletak di daerah dataran dan lereng bukit. Pada luas wilayah tersebut jumlah penduduknya hanya 43.253 orang, maka tingkat kepadatan penduduk tergolong jarang yaitu hanya 1.132 orang per km². Kecamatan Ciambar memiliki banyak masalah kesehatan yang masih membutuhkan pembinaan, di antaranya penyakit menular, kesehatan lingkungan dan kesehatan pekerja.¹

Persebaran usaha industri di Kabupaten Sukabumi belum merata. Hanya daerah-daerah tertentu saja yang sektor industrinya berkembang. Namun demikian hingga tahun 2020 di Kecamatan Ciambar terdaftar sebanyak 31 unit perusahaan industri mikro kecil/ kerajinan rumah tangga. Jumlah tersebut persis sama dari tahun sebelumnya. Lambatnya perkembangan sektor perindustrian di Kecamatan Ciambardilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah keadaan sosial, kebudayaan, dan infrastruktur pendukung. Jika dilihat dari potensi yang ada, Kecamatan Ciambar mempunyai jumlah perusahaan industri sandang sebanyak 23 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 75 orang, dan perusahaan industri pangan sebanyak 22 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 127 orang.²

Peternakan adalah salah satu yang diminati oleh masyarakat sebagai sumber pemasukan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Peternakan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu peternakan pemeliharaan dan pembiakan. Peternakan pemeliharaan adalah menjaga dan merawat ternak bertujuan dipelihara untuk meningkatkan kualitas ternak untuk dijual kembali atau dikonsumsi. Pembiakan disini adalah usaha memperbanyak hewan ternak untuk dijual hasilnya atau dikonsumsi hasilnya.³

Berdasarkan data dari kantor kecamatan Ciambar, terdapat beberapa peternakan ayam, sapi dan kambing yang dikelola oleh perusahaan (4 peternakan ayam) dan yang dikelola oleh perorangan.

Kondisi masyarakat pada populasi terjangkau di kegiatan pengabdian ini adalah kelompok peternak yang pemahaman tentang kesehatan kerjanya masih sangat kurang dan belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan tentang pentingnya kesehatan kerja termasuk bagaimana cara mengenali potensi bahaya saat bekerja. Hal ini yang membuat tingginya keinginan mereka untuk mendapatkan penyuluhan tentang penyakit akibat kerja dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari potensi bahaya dan penyakit.⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pusat Pengkajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia berupaya mewujudkan kegiatan pengabdian Internasional ini dengan melibatkan peran serta masyarakat yang membantu berpartisipasi pada program pengabdian ini agar kelompok masyarakat pekerja dapat terhindar dari penyakit akibat kerja.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dengan metode penyuluhan dan konsultasi yang berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pekerja peternakan ayam. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait potensi bahaya kerja serta langkah-langkah pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang relevan dengan aktivitas mereka sehari-hari di lingkungan peternakan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2024, bertempat di halaman Kantor Kecamatan Desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat, dan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 23 orang yang seluruhnya merupakan pekerja peternak ayam yang berdomisili dan bekerja di wilayah tersebut.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan tahap persiapan yang meliputi diskusi internal tim pengabdian dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan Pusat Pengajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia. Tim melakukan survei lapangan untuk menilai kebutuhan spesifik terkait kesehatan kerja di lokasi sasaran. Koordinasi intensif juga dilakukan dengan mitra lokal dan koordinator wilayah guna menyusun materi, bentuk kegiatan, serta jadwal pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian melakukan rapat teknis dan briefing untuk memastikan kesiapan seluruh sumber daya dan perlengkapan yang dibutuhkan, termasuk materi edukasi, alat peraga, dan logistik lainnya. Mitra lokal turut serta mempersiapkan peserta dan lokasi kegiatan agar pelaksanaan berjalan lancar.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyampaian materi penyuluhan secara interaktif yang membahas berbagai potensi bahaya kerja di peternakan ayam, jenis-jenis penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Penyuluhan disampaikan secara luring dengan bantuan media visual seperti proyektor dan layar, serta diiringi sesi tanya jawab dan diskusi terbuka. Untuk menilai efektivitas penyuluhan, peserta diminta mengisi kuesioner pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah sesi penyuluhan berakhir.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test guna mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi kualitatif diperoleh dari tanggapan dan umpan balik peserta mengenai isi materi dan cara penyampaian. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar bagi penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Selama kegiatan berlangsung, Universitas Trisakti memberikan dukungan berupa transportasi bagi tim pelaksana serta fasilitas penunjang seperti proyektor dan perangkat audio-visual yang digunakan dalam sesi penyuluhan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat kolaborasi antara tim dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti serta Pusat Pengajian Sains Perubatan (PPSP)

Universiti Sains Malaysia. Kesuksesan kegiatan ini juga tidak lepas dari dukungan penuh mitra lokal dan fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta yang merupakan pekerja peternakan ayam di Desa Ciambar. Para peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai cara menghindari faktor-faktor penyebab Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan praktik kerja yang aman. Diharapkan, pengetahuan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya PAK.

Evaluasi terhadap dampak kegiatan dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan yang kurang; dari total 23 peserta, sebanyak 20 orang (87%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terkait PAK, sementara hanya 3 orang (13%) yang menunjukkan pemahaman yang baik. Namun setelah penyuluhan dilaksanakan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hasil post-test memperlihatkan bahwa 19 peserta (83%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik, dan hanya 4 peserta (17%) yang masih tergolong memiliki pengetahuan yang kurang. Perubahan ini menunjukkan keberhasilan metode penyuluhan yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai risiko kerja dan upaya pencegahan PAK.

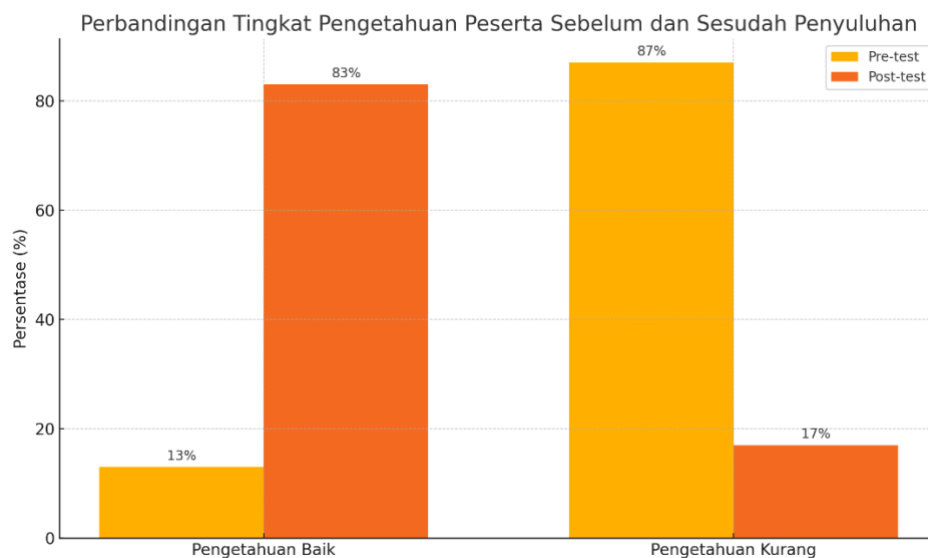


Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan PAK

Manfaat utama yang dirasakan peserta meliputi peningkatan pengetahuan mengenai penyakit akibat kerja serta potensi bahaya di tempat kerja, sekaligus peningkatan kesadaran untuk menerapkan gaya hidup sehat demi mencegah risiko PAK. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor penting seperti kerja sama tim dosen yang solid, kesiapan dan kecakapan tim mahasiswa, serta keterbukaan dan partisipasi aktif dari mitra di lapangan yang berlangsung hingga kegiatan selesai. Fasilitas yang disediakan oleh mitra dan warga setempat juga sangat membantu kelancaran seluruh proses kegiatan. Selama pelaksanaan, tidak ditemukan faktor penghambat yang berarti, sehingga kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

DISKUSI

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah berhasil mencapai tujuannya, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penerapan praktik kerja yang aman. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kolaborasi yang kuat antara tim pelaksana yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti serta Pusat Pengajian Sains Perubatan Universiti Sains Malaysia, yang juga didukung oleh keterlibatan aktif mitra di lapangan. Kehadiran 23 peserta yang merupakan pekerja peternak ayam menunjukkan bahwa program ini mampu menjangkau target audiens yang tepat. Peningkatan pemahaman peserta terhadap faktor risiko PAK dan cara kerja yang aman menjadi indikator keberhasilan program dalam memberikan dampak positif terhadap perilaku kesehatan dan pencegahan penyakit akibat kerja dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu temuan paling menonjol dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum kegiatan berlangsung, mayoritas peserta, yaitu sebanyak 87%, memiliki pengetahuan yang kurang mengenai PAK, mencerminkan masih besarnya kesenjangan informasi di kalangan pekerja peternakan ayam terkait risiko kesehatan

kerja. Namun, setelah penyuluhan diberikan, terjadi peningkatan drastis pada tingkat pengetahuan peserta, di mana sebanyak 83% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, dan hanya 17% yang masih menunjukkan pemahaman kurang.

Perubahan signifikan ini menegaskan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan dalam mentransfer informasi serta meningkatkan kesadaran peserta. Temuan ini juga menunjukkan bahwa intervensi edukatif seperti ini sangat dibutuhkan oleh kelompok masyarakat pekerja, karena mampu memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kapasitas individu untuk menjaga kesehatan kerja mereka. Manfaat yang dirasakan peserta, seperti meningkatnya pemahaman terhadap potensi bahaya di tempat kerja dan kesadaran untuk menerapkan hidup sehat, merupakan bukti nyata keberhasilan program ini secara praktis maupun edukatif.

Penelitian sebelumnya oleh Wiedosari dan Wahyuwardani (2015) menunjukkan tingginya prevalensi penyakit infeksius pada ayam broiler di Sukabumi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas ternak, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko paparan biologis terhadap peternak. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penyuluhan kesehatan kerja dan peningkatan kesadaran peternak terhadap bahaya kerja dan penyakit akibat kerja.⁵

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik, menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan kerja masyarakat pekerja peternak ayam. Keberhasilan ini didukung oleh kolaborasi yang efektif antara tim pelaksana dan mitra, serta menghasilkan luaran yang relevan secara akademik maupun praktis. Program ini juga berhasil mengintegrasikan aspek pengabdian dengan penelitian dan pendidikan, mencerminkan komitmen perguruan tinggi terhadap tridharma.

Peningkatan tingkat pengetahuan peserta yang signifikan setelah penyuluhan, dari mayoritas berpengetahuan kurang menjadi mayoritas berpengetahuan baik,

menunjukkan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Manfaat langsung yang dirasakan peserta, seperti pemahaman tentang bahaya kerja dan peningkatan kesadaran hidup sehat, adalah bukti nyata dari keberhasilan program ini.

SARAN

Program PKM internasional ini dapat dilaksanakan secara rutin minimal 1 tahun sekali.

Konflik kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan Pusat Pengajian Sains Perubatan, Universiti Sains Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat pekerja peternak ayam di Desa Ciambar, mitra lokal, serta koordinator lapangan atas partisipasi dan kerja samanya. Penghargaan yang sama ditujukan kepada tim dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari kedua institusi yang telah menunjukkan dedikasi tinggi. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan memberi dampak positif yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi.** (2024). *Industri*. <https://sukabumikab.bps.go.id/subject/9/industri.html>
2. **Ismail, M., Cahyadi, E. R., & Hardjomidjojo, H.** (2019). Manajemen Risiko Penyakit Unggas pada Peternak dan Pedagang Ayam Broiler di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 44-53.

3. **Juariah, E., & Mujiyono.** (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 dalam Peternakan Unggas*. Deepublish.
4. **Pranamyaditia, C. D.** (2016). Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Peternakan Sapi di Pt X Cabang Kota Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), 1-10.
5. **Wiedosari, E., & Wahyuwardani, S.** (2015). Studi Kasus Penyakit Ayam Pedaging di Kabupaten Sukabumi dan Bogor. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 9(1), 9-13.
<https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v9i1.2777>